

PENGARUH PENJUALAN DAN PERPUTARAN TOTAL AKTIVA TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2020-2024

Muslimah¹, Agustina Mutia², Faturahman³

¹²³⁴UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Muslimah503200064@gmail.com, agustinamutia69@uinjambi.ac.id,
faturahman@uinjambi.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penjualan dan perputaran total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan situs resmi perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 11 perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria purposive sampling dengan jumlah observasi sebanyak 55 data. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan software EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai t-hitung sebesar 3,992145 dan signifikansi 0,0032. Perputaran total aktiva juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih dengan nilai t-hitung sebesar 4,191791 dan signifikansi 0,0023. Secara simultan, penjualan dan perputaran total aktiva berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai F-hitung sebesar 7,398471 dan probabilitas 0,002561.

Kata kunci: Penjualan, perputaran total aktiva, laba bersih, jakarta islamic index

Abstract: His study aims to analyze the effect of sales and total asset turnover on net profit in manufacturing companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) during 2020–2024. The research employed a quantitative associative approach. Secondary data were collected from annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange and company websites. The sample consisted of 11 manufacturing companies selected through purposive sampling, resulting in 55 observations. Data were analyzed using panel data regression with EViews 12 software. The results indicate that sales have a positive and significant effect on net profit with a t-statistic of 3.992145 and a significance value of 0.0032. Total asset turnover also has a positive and significant effect on net profit with a t-statistic of 4.191791 and a significance value of 0.0023. Simultaneously, sales and total asset turnover significantly affect net profit with an F-statistic of 7.398471 and a probability value of 0.002561.

Keywords: Sales, total asset turnover, net profit, jakarta islamic index.

Pendahuluan

Laba bersih merupakan salah satu indikator yang paling penting dalam mengukur keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Laba bersih menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan setelah dikurangi seluruh biaya operasional, pajak, dan beban lainnya. Informasi mengenai laba bersih menjadi dasar bagi investor, kreditor, maupun manajemen dalam mengambil keputusan ekonomi (Kasmir, 2018).

Perusahaan manufaktur memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional karena mampu menciptakan nilai tambah melalui proses produksi. Dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan penjualan sekaligus mengelola aset secara efektif agar memperoleh laba yang optimal (Subramanyam, 2019).

Penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan yang diperoleh dari aktivitas operasional. Tingkat penjualan yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memasarkan produk sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Menurut Kotler dan Keller (2018), penjualan merupakan aktivitas inti yang menentukan keberlangsungan perusahaan karena menjadi sumber utama pembentukan laba.

Selain penjualan, faktor lain yang memengaruhi laba bersih adalah perputaran total aktiva (*total asset turnover*). Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran total aktiva, semakin efektif perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan (Hery, 2020).

Agency Theory menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan secara optimal demi meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Jensen & Meckling, 2019).

Sementara itu, Signaling Theory menjelaskan bahwa informasi keuangan seperti peningkatan penjualan dan laba bersih dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019).

Dalam perspektif ekonomi Islam, aktivitas bisnis harus dilaksanakan berdasarkan prinsip amanah, kejujuran, dan kemaslahatan. Islam mendorong pemanfaatan aset secara produktif serta melarang pemborosan (*israf*) dalam pengelolaan sumber daya. Pengelolaan aset yang efisien merupakan bagian dari implementasi maqashid syariah, khususnya dalam menjaga dan mengembangkan harta (*hifz al-mal*) (Antonio, 2021; Karim, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Hasibuan dan Kusjono (2022) menemukan bahwa penjualan berpengaruh positif terhadap laba bersih. Penelitian Candradevi dan Alliyah (2024) menunjukkan bahwa total asset turnover berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Sementara itu, Dwiningsih et al. (2024) menyatakan bahwa efisiensi penggunaan aset memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penjualan dan perputaran total aktiva terhadap laba bersih pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020–2024.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menguji hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2020–2024.

Populasi penelitian terdiri atas seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index selama periode penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh 11 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total observasi sebanyak 55 data.

Variabel penelitian terdiri atas:

1. Penjualan (X1)
2. Perputaran Total Aktiva (X2)
3. Laba Bersih (Y)

Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software EViews 12*. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Laba Bersih

α = Konstanta

β_1 = Koefisien Penjualan

β_2 = Koefisien Perputaran Total Aktiva

e = Error

Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Minimum	Maximum	Std. Dev
Laba Bersih	16,41644	1,35300	146,0000	21,12599
Penjualan	75,31116	14,18400	993,4560	165,1141
Perputaran Total Aktiva	1,143636	0,06000	3,82000	0,862212

Berdasarkan hasil statistik deskriptif, variabel laba bersih memiliki nilai rata-rata sebesar 16,41644. Variabel penjualan memiliki rata-rata sebesar 75,31116 sedangkan perputaran total aktiva memiliki nilai rata-rata sebesar 1,143636.

Hasil Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

Variabel	Koefisien	t-Statistic	Prob.
C	0,669331	3,874012	0,0021
Penjualan	0,173242	3,992145	0,0032
Perputaran Total Aktiva	0,198518	4,191791	0,0023

Goodness of Fit

Tabel 3. Goodness of Fit

Indikator	Nilai
R-Squared	0,510418
F-Statistic	7,398471
Prob(F-Statistic)	0,002561

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 0,669331 + 0,173242X_1 + 0,198518X_2 + e$$

Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian menunjukkan bahwa penjualan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,992145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0032. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertama diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penjualan mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Semakin tinggi tingkat penjualan yang dicapai perusahaan, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh sehingga meningkatkan keuntungan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasibuan dan Kusjono (2022), Harahap et al. (2024), serta Sholeha (2022) yang menemukan bahwa penjualan memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih.

Menurut Signaling Theory, peningkatan penjualan merupakan sinyal positif yang menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Informasi tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019).

Dalam perspektif syariah, aktivitas penjualan merupakan bagian dari akad tijarah yang diperbolehkan selama dilaksanakan secara jujur, adil, dan bebas dari unsur riba maupun gharar. Oleh karena itu, peningkatan laba yang diperoleh melalui aktivitas penjualan yang halal merupakan bentuk keberhasilan perusahaan dalam menciptakan kemaslahatan ekonomi (Karim, 2020).

Pengaruh Perputaran Total Aktiva terhadap Laba Bersih

Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran total aktiva memiliki nilai t-hitung sebesar 4,191791 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0023. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimiliki, semakin tinggi laba yang dapat dihasilkan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Candradevi dan Alliyah (2024), Dwiningsih et al. (2024), Panggabean et al. (2024), serta Naftiar dan Warasto (2024).

Menurut Subramanyam (2019), total asset turnover merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

Tingginya rasio ini mencerminkan efisiensi operasional yang berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Dalam perspektif syariah, pemanfaatan aset secara optimal merupakan implementasi prinsip amanah. Aset yang dimiliki perusahaan harus digunakan secara produktif untuk menghasilkan manfaat ekonomi yang berkelanjutan dan menghindari pemborosan (*israf*) (Antonio, 2021).

Pengaruh Penjualan dan Perputaran Total Aktiva terhadap Laba Bersih

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 7,398471 dengan nilai probabilitas sebesar 0,002561. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima.

Nilai koefisien determinasi sebesar 0,510418 menunjukkan bahwa 51,04% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh penjualan dan perputaran total aktiva, sedangkan sisanya sebesar 48,96% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan volume penjualan dan efektivitas pemanfaatan aset merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Agustina (2023), Annisa dan Wulandari (2023), Karisma (2023), serta Lero et al. (2024) yang menyatakan bahwa penjualan dan efisiensi aset merupakan determinan utama pertumbuhan laba perusahaan.

Dalam perspektif maqashid syariah, peningkatan laba melalui aktivitas usaha yang halal dan pengelolaan aset yang produktif merupakan bentuk implementasi tujuan syariah dalam menjaga serta mengembangkan harta (*hifz al-mal*) demi terciptanya kesejahteraan ekonomi masyarakat (Antonio, 2019; Karim, 2020).

Kesimpulan

Penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2020–2024. Perputaran total aktiva juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Secara simultan, penjualan dan perputaran total aktiva berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dengan nilai F-hitung sebesar 7,398471 dan probabilitas sebesar 0,002561.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan penjualan dan efisiensi penggunaan aset merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dari perspektif ekonomi Islam, peningkatan laba yang diperoleh melalui aktivitas usaha yang halal dan pengelolaan aset yang produktif merupakan bentuk implementasi prinsip amanah serta maqashid syariah dalam menjaga dan mengembangkan harta.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, N., & Munari. (2022). Analisis rasio keuangan terhadap prediksi pertumbuhan laba pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia.
- Antonio, M. Syafii. (2019). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, M. Syafii. (2021). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Annisa, Qori, and Ika Wulandari. (2023). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ratio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba." *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal* 6, no. 1. 57–63. <https://doi.org/10.31605/mandar.v6i1.3368>.
- Arnita, Vina, Aulia Aulia, Eky Ermal Muttaqin, and Suryani Suryani. (2021). "Analisis Pertumbuhan Laba Dalam Rasio Keuangan Pada Pt Semen Indonesia Tbk." *Economics, Business and Management Science Journal* 1, no. 1. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v1i1.1>.

- Bilqis, Nafila Mutiara, and Muhammad. (2025). "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya* 10, no. 2. <https://doi.org/10.35968/jbau>.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Candradevi, A. N., & Alliyah, S. (2024). Pengaruh total asset turnover, leverage dan sales terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Diana. (2020). "Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX* 3, no. 2: 71–80. <https://jurnal.umjambi.ac.id/JD/article/download/385/209/1189>. <https://doi.org/https://doi.org/10.57125/FEL.2024.06.25.07>.
- Dwiningsih, S., Sukariyono, D., & Putri, I. D. (2024). *The Effect of Total Assets Turnover on Pharmaceutical Companies Profit Growth Listed on the Indonesian Stock Exchange*.
- Harahap, N., Lubis, D. S., & Zein, A. S. (2024). Pengaruh penjualan dan beban operasional terhadap laba bersih.
- Hasan. (2020). *Pemasaran dan Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, N. F., & Kusjono, G. (2022). Pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada PT Fast Food Indonesia Tbk.
- Hery. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*.
- Karim, A. A. (2020). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Karim, A. A. (2020). *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing Management*. England: Pearson Education Limited.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, and Terry D. Warfield. (2020). *Intermediate Accounting, 17th Edition*. New Jersey: John Wiley and sons.
- Lero, L. N. O., Hermuningsih, S., & Rinofah, R. (2024). The Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover and Net Profit Margin on Profit Growth in the Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Journal La Sociale*, 5(2).
- Naftiar, K. F., & Warasto, H. N. (2024). Pengaruh Return on Equity, Gross Profit Margin, dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba pada PT Siantar Top Tbk Periode 2014–2023. *JORAPI*, 2(4), 3326–3336.
- Nurhayati. (2021). *Strategi Pemasaran Syariah pada UMKM*. Bandung: Alfabeta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Panggabean, R., Herawati, H., & Arnova, I. (2024). Pengaruh pendapatan usaha, beban operasional dan perputaran total aset terhadap laba bersih. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 88–96.
- Sholeha, E. (2022). Pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk tahun 2012–2021.
- Subramanyam, K. R. (2019). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sri, and Egi Nurpaiji. (2023). “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2016-2023.” *Jurnal Proaksi L* 11, no. 3. 569–81. <https://doi.org/10.32534/jpk.v11i3.5972>.